PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENCIPTA PUISI PADA SISWA KELAS V SDN NGANTRU KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

YOHANES YUNIARSO

NPM: 12.1.01.10.0127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Artikel Oleh :

YOHANES YUNIARSO

NPM: 12.1.01.10.0127

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENCIPTA PUISI PADA SISWA KELAS V SDN NGANTRU KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 15 Agustus 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	**Drs. Yatmin, M.Pd.**
NIDN 0704025601	**NIDN 0709076301**

Skripsi Oleh:

YOHANES YUNIARSO

NPM: 12.1.01.10.0127

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENCIPTA PUISI PADA SISWA KELAS V SDN NGANTRU KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 27 Juni 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	**Drs. Yatmin, M.Pd.**
NIDN 0704025601	**NIDN 0709076301**

ii

Skripsi Oleh:

YOHANES YUNIARSO

NPM: 12.1.01.10.0127

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENCIPTA PUISI PADA SISWA KELAS V SDN NGANTRU KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 5-8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENCIPTA PUISI PADA SISWA KELAS V SDN NGANTRU KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Yohanes Yuniarso
12.1.01.10.0127
FKIP – Prodi PGSD
yohanesyuniarso@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Ngantru yang menunjukkan bahwa kemampuan mencipta puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V pada semester 2 SDN Ngantru cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamtan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Apakah penggunaan metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamtan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara metode ceramah berpengaruh dibanding metode demonstrasi terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamtan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas V SDN Ngantru Kecamtan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas V SDN SDN Ngantru 2 sebagai kelas kontrol dengan penyampaian metode ceramah dan kelas V SDN Ngantru 1 sebagai kelas eksperimen dengan metode demonstrasi dan menggunakan analisis data menggunakan t-tes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mencipta puisi yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas V SDN SDN Ngantru 2 (kelas kontrol) dengan metode ceramah, sedangkan untuk kelas V SDN Ngantru 1 (kelas eksperimen) dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, terbukti dengan hasil t_h = 6,004 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,831; (2) Penggunaan metode demonstrasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, terbukti dengan hasil t_h = 13,323 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,831; (3) Ada perbedaan pengaruh antara metode ceramah dibanding metode demonstrasi terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dengan hasil perhitungan t_h = 4,228 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,698 dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi. Hal ini terbukti dari Rerata Post Test Kelas Eksperimen (84,32) lebih besar dari Rerata Post Test kelas Kontrol (70,91)

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Kemampuan Mencipta Puisi.

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan hasil perenungan mendalam dari sebuah gagasan atau imajinasi yang dituangkan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sebagai sebuah karya seni, karya sastra harus bersifat indah dan menimbulkan rasa indah. Keindahan disini pada umumnya yaitu bertumpu pada rasa senang dan rasa harus di dalam hati atau emosi. Emosi inilah yang menimbulkan keinginan untuk berkreasi dan di tanamkan atau di apresiasikan dalam bentuk karya sastra. Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi bila dibandingkan dengan prosa lebih memiliki keindahan, puisi merupakan suatu pernyataan yang memikat dan puisi di bangkitkan oleh penglihatan penyair, antusias yang besar dan ketajaman apresiasi yang hebat.

Dalam sejarah satra, Burhan Nurgiyantoro (2010:312) menjelaskan bahwa: "Puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang "tersaring" penggunaanya". Sebenarnya bukan karya besar saja yang menggunakan puisi, banyak hal tanpa disadari di dalam kehidupan sehari-hari puisi telah melekat dan menjadi tradisi ketika orang sedang mendendangkan sebuah lagu, melamun, berjalan, bernyanyi, mandi, ketika menina bobokan anak.

Semua kata yang terucap itu adalah puisi. Pengajaran puisi mempunyai manfaat yaitu menunjang keterampilan siswa dalam berbahasa, meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan karya siswa dan membentuk watak siswa. Dan puisi menjadi bahan pengajaran mulai tingkat SD hingga di Perguruan Tinggi. Dalam pembelajaran di SD siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran gagasan pendapat dan perasaan dalam berbagai bentuk tulisan melalaui melengkapi percakapan, melanjutkan cerita narasi, menulis surat dan menulis pengumuman, serta melanjutkan isi pantun. Dari kurikulum SD dapat diambil berbagai apersepsi yaitu dengan siswa dituntut untuk mampu mencipta puisi berdasarkan pengalaman yang siswa miliki.

Untuk itu guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang efektif, maka diperlukan cara-cara tertentu yang dikemas dalam suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Kegiatan mencipta puisi dianggap penting karena berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas riil di lapangan kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya cenderung lemah, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dilapangan bahwa guru kurang optimal dalam memanfaatkan

maupun memberdayakan sumber pembelajaran karena pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah cenderung masih berpusat pada guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa masih tampak pasif. Kondisi tersebut diduga karena faktor guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, yang mana guru cenderung berceramah, mendominasi kelas, menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sebagai akibat siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, tidak kreatif, menunggu, tidak responsif dan pada akhirnya hasil belajar rendah.

Terkait belum optimalnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD dapat diselesaikan dengan banyak cara. Salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006 :90) bahwa, "Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai penjelasan lisan".

Metode demonstrasi ini merupakan cara guru yang efektif untuk menyampaikan materi terutama dalam hal mencipta puisi. Selain menyampaikan, guru juga harus dapat memperlihatkan contoh peragaan dalam menyampaikan hasil karya puisi yang baik dan benar. Setelah guru memberikan contoh, siswa juga tidak tinggal diam saja melainkan mereka juga berdemonstrasi atas karya puisi yang sudah dibuatnya. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Sekolah dan memperhatikan keunggulan metode demonstrasi, maka diangkat judul penelitian "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mencipta Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016" yang nantinya diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam masalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen yaitu* mengambil jenis desain penelitian *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan desain *Pretest-Postest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random". Sedangkan dalam *Pretest-Postest Control Group Design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten

Tulungagung dengan sasaran pada siswa kelas V Tahun Ajaran 2015/2016. Tepatnya pada tahun ajaran 2016.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Tepatnya pada tahun ajaran 2016. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai bulan November sampai dengan bulan April.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ngantru 1 sebanyak 22 dan siswa kelas V SDN Ngantru 2 sebanyak 22 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Sedangkan sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V SDN Ngantru 1 sebanyak 22 digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi, sedangkan semua siswa kelas V SDN Ngantru 2 sebanyak 22 digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol yaitu dengan menerapkan metode ceramah.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu berupa “metode ceramah” dan “metode demonstrasi”, dimana instrumen penelitian tersebut berupa perangkat pembelajaran. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah “mencipta puisi”. Untuk menghimpun data tes tersebut, digunakan instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik penskorannya berupa perhitungan hasil jawaban yang benar.

Untuk menguji kevalidan dari butir-butir soal maka menggunakan validitas isi. Perhitungan dari hasil validitas isi menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir soal tes, yang nantinya terdapat dua tes yaitu pre-test dan post-test. perhitungan dari hasil realibilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan uji *Cronbach’s Alpha.*

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Sehingga kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk pengujian hipotesis pada taraf signifikan 1% - 5% yang digunakan secara suksesif sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (1%) berarti sangat signifikan, artinya Ho ditolak.

b. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti signifikan, artinya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti tidak signifikan, artinya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru 2 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam metode ceramah memiliki kelemahan yaitu pengalaman belajar siswa terbatas, hanya sekedar mendengarkan.

Metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru 2 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan metode demonstrasi siswa aktif dalam pembelajaran karena dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.

Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dibanding metode demonstrasi terhadap kemampuan mencipta puisi pada siswa kelas V SDN Ngantru 2 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada metode demonstrasi.

Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan metode ceramah kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Sedangkan penggunaan metode demonstrasi dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal teori, melainkan proses pengalaman dalam membandingkan antara teori dan kenyataan, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar**.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri Syaiful. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. & Aswan, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fauziddin, Moh. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikasari, Ana Esti (2013), Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media handout Terhadap Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri Sakra Barat Kelas IX Tahun Pembelajaran 2011/2012. (Online), tersedia: http://library.walisongo.ac.id diunduh 26 Juli 2015.

Majid, Abdul. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nu'man, Ahmad Zain. 2007. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasyah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun ajaran 2006-2007. (Online), tersedia: http://library.walisongo.ac.id diunduh 26 Juli 2015.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Situmorang. 1981. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah.

Soenaryo, Andi. 2010. *Buku Pintar Pantun Puisi*. Bandung: Bima Press.

Sudjana, Nana 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjiman. 2006. *Memahami Puisi*. Jakarta: UI-Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Pranadamedia group.

Udin S. Winata Putra, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : GP Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara